

**PERAN GREEN INNOVATION MEMEDIASI PENGARUH GREEN
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN BALI MALL**

**I Gde Bagus Pandya Prasasta¹
I Nyoman Nurcaya²**

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
E-mail: pandyaprasasta5@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja perusahaan adalah tampilan keadaan perusahaan selama periode tertentu akibat dari kegiatan operasi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan yang dimediasi oleh *green innovation*. Penelitian ini dilakukan di Bali Mall. Jumlah responden yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini berjumlah 42 orang yang merupakan karyawan Bali Mall dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah survei dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu analisis jalur dengan SPSS dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green supply chain management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan Bali Mall. *Green supply chain management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green innovation* Bali Mall. *Green innovation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan Bali Mall. *Green innovation* berperan sebagai mediator dalam hubungan antara *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan Bali Mall. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya meningkatkan *green innovation* dalam penerapan aktivitas *green supply chain management* yang meliputi pengadaan hijau, manufaktur hijau, distribusi hijau. Hal ini akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata kunci: *green innovation*; *green supply chain management*; kinerja perusahaan

ABSTRACT

Company's performance is a reflection of the state of a company during a certain period as a result of the company's operating activities by utilizing its resources. This study aims to determine the effect of green supply chain management on company performance mediated by green innovation. This research was conducted at Bali Mall. The number of respondents used samples in this study were 42 people, who were Bali Mall employees with the saturated sample as the sampling technique. Data collection was using the survey method, where the research instrument used questionnaire. The data processing technique used is path analysis with SPSS and sobel test. The results showed that green supply chain management has a positive and significant effect on Bali Mall's company performance. Green supply chain management has a positive and significant effect on Bali Mall's green innovation. Green innovation has a positive and significant effect on Bali Mall's company performance. Green innovation acts as a mediator in the relationship between green supply chain management and Bali Mall company performance. The implication of this study is the importance of enhancing green innovation in the implementation of green supply chain management activities, which include green procurement, green manufacturing, and green distribution. This will lead to improved company performance.

Keywords: *company performance*; *green innovation*; *green supply chain management*

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir perusahaan dihadapi dengan persaingan pesat. Untuk memenangkan persaingan, perusahaan harus memiliki kinerja yang baik. Kinerja perusahaan adalah hasil yang diperoleh oleh perusahaan berdasarkan standar penilaian kinerja yang digunakan (Dewi & Purnawati, 2021). Kinerja perusahaan digunakan untuk dasar evaluasi untuk menilai seberapa baik sistem operasional perusahaan, sehingga perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja (Dinata & Purnawati, 2021). Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah *supply chain management* (Saragih *et al.*, 2020). *Supply chain management* adalah sebuah pendekatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan integrasi antara pemasok, manufaktur, gudang serta penyimpanan (Wulandari & Nurcaya, 2023). Dalam menerapkan *supply chain management* perusahaan menghadapi masalah lingkungan karena setiap aktivitas dalam *supply chain* menghasilkan polusi, limbah, serta bahaya lain bagi lingkungan. Konsumsi sumber daya secara berlebihan terjadi pada setiap tahapan *supply chain*, sehingga berdampak pada pemborosan total ongkos *logistic* dan kerusakan lingkungan (Rohdayatin *et al.*, 2018).

PT. Bali Unggul Sejahtera (Bali Mall) merupakan perusahaan afiliasi dari Baliyoni Group. Bali Mall menyediakan ekosistem yang mampu memfasilitasi seluruh kebutuhan masyarakat dalam rangka pemulihan ekonomi di sektor pariwisata dan industri. Segmen pasar Bali Mall terdiri dari segmen pasar konsumen ritel (*business to consumer* atau B2C), segmen pasar bisnis dan korporasi (*business to business* atau B2B), dan segmen pasar pemerintahan (*business to goverment* atau B2G). Pada segmen *business to business* (B2B) dan *business to goverment* (B2G), Bali Mall bekerja sama dengan berbagai instansi pemerintahan, universitas, dan berbagai perusahaan dalam pengadaan perangkat keras. Proses pengadaan barang yang dilakukan oleh Bali Mall menghasilkan limbah polusi udara berupa emisi kendaraan ketika pengiriman dan limbah elektronik berupa perangkat keras yang telah habis umur ekonomis. Kondisi ini menyebabkan terjadinya penumpukan limbah elektronik yang akan berdampak bagi lingkungan dan ekonomi. Dari sisi biaya, *supply chain* aktivitas *supply chain management* pada Bali Mall menghabiskan biaya yang cukup tinggi.

Data biaya yang dikeluarkan oleh Bali Mall pada Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 1 yang menunjukkan biaya yang dikeluarkan oleh Bali Mall sebesar Rp. 1.056.619.771.-, biaya terbesar yang dikeluarkan oleh Bali Mall yaitu biaya bunga pinjaman bank sebesar Rp579.671.238,00 kemudian biaya gaji sebesar Rp161.868.966,00 dan beban penyusutan inventaris kantor sebesar Rp126.403.765,00. Beban atau biaya transportasi secara keseluruhan sejumlah Rp1.576.000 meliputi biaya perjalanan dinas, biaya BBM, biaya sewa kendaraan, dan biaya angkutan. Kegiatan transportasi barang yang dilakukan oleh Bali Mall ini tidak hanya menimbulkan biaya dari segi keuangan juga menimbulkan biaya atau beban lingkungan berupa polusi udara dan konsumsi energi konservatif.

Tabel 1.
Rekap Biaya Bali Mall Tahun 2024

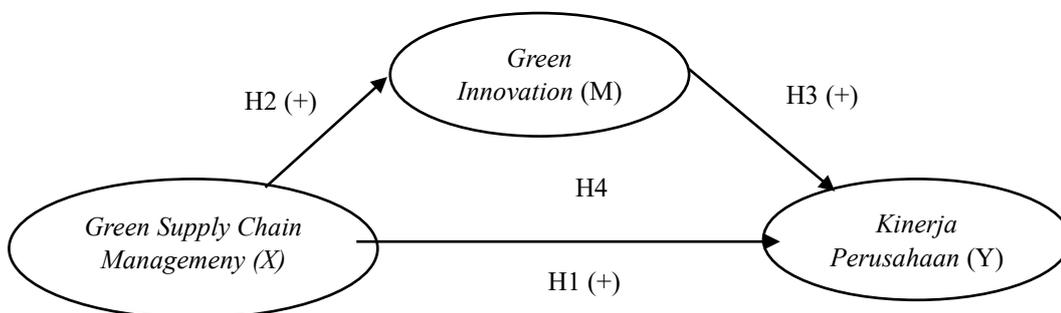
Beban	Total
Beban Alat-Alat dan Keperluan Dapur	Rp 341.700,00
Beban Transportasi Perjalanan Dinas	Rp 1.576.000,00
Beban Bunga Pinjaman Bank	Rp 579.671.238,00
Beban Administrasi Bank	Rp 4.782.041,00
Beban Internet	Rp 503.500,00
Beban Pajak Jasa Giro	Rp 457.763,00
Beban Konsumsi Rapat	Rp 390.000,00
Beban Konsumsi	Rp 8.732.500,00
Beban Kliring, RTGS, Transfer	Rp 1.140.700,00
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	Rp 126.403.765,00
Beban Sarana Kerohanian	Rp 1.220.000,00
Beban Listrik	Rp 3.636.000,00
Beban Perkantoran	Rp 54.989.815,00
Beban Gaji	Rp 161.868.966,00
Beban MDR	Rp 303.568,00
Beban Telepon	Rp 2.278.968,00
Beban Pemeliharaan Sistem-Sistem	Rp 96.178.247,00
Beban Installer	Rp 595.000,00
Beban Promosi	Rp 11.550.000,00
Total	Rp 1.056.619.771,00

Sumber: Bali Mall, 2024

Tingginya biaya yang dikeluarkan oleh Bali Mall disebabkan oleh kurangnya efisiensi operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, oleh sebab itu strategi yang dapat digunakan yaitu *green supply chain management*. *green supply chain management* (GSCM) adalah integrasi pemikiran lingkungan ke dalam manajemen rantai pasokan. Integrasi ini mencakup proses desain produk, seleksi pemasok, pembelian dan pengiriman bahan baku, proses produksi, dan pengiriman produk hingga konsumen akhir Novitasari (2021:3). Praktik *green supply chain management* mengintegrasikan aspek lingkungan dan etis dalam *supply chain management* (Khanal et al., 2023). Praktik GSCM tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tetapi juga meningkatkan kinerja ekonomi dan daya saing organisasi (Habib et al., 2020). Terdapat empat aliran aktivitas dalam *green supply chain management* yaitu pengadaan hijau (*green procurement*) mencakup proses pembelian barang dengan memperhatikan lingkungan, manufaktur hijau (*green manufacturing*) yang mencakup proses produksi dengan menggunakan bahan yang tidak membahayakan lingkungan, distribusi hijau (*green distribution*) yang mencakup proses pengemasan produk dengan kemasan dan logistik hijau, serta logistik terbalik (*reverse logistic*) yaitu mengambil kembali produk yang telah dikirim dari tangan konsumen akhir untuk didaur ulang.

Kajian empiris yang telah dilakukan menemukan bahwa *green supply chain management* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Jumady *et al.* (2020) menjelaskan bahwa *green supply chain management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Green supply chain management* melalui 4 dimensi yakni *eco-design*, *green manufacturing*, *reverse logistic*, dan *green information system* memiliki hubungan positif signifikan terhadap kinerja Perusahaan (Fatima, 2022). Asniwati (2023) menemukan bahwa *eco-design*, *green purchasing*, *green manufacturing*, *cooperation with customers*, dan *green information system* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Pada perspektif finansial, *green supply chain management* berpengaruh terhadap kinerja finansial, serta dari sisi non-finansial *green supply chain management* mempunyai pengaruh terhadap kinerja lingkungan (Rohdayatin *et al.*, 2018). Terdapat juga hasil penelitian menyebutkan bahwa penerapan *green supply chain management* tidak memiliki hubungan terhadap kinerja perusahaan. Novitasari *et al.* (2021) menjelaskan bahwa GSCM tidak memiliki hubungan terhadap kinerja perusahaan, hal ini karena dalam implementasi GSCM perlu mempersiapkan diri. Novitasari & Agustia (2021) menjelaskan bahwa dalam implementasi GSCM perusahaan memerlukan banyak motivasi untuk meningkatkan reputasi, efisiensi, efektivitas, diferensiasi, dan pertumbuhan pendapatan. Kustianti & Murwaningsari (2023) menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh kepada kinerja perusahaan dari variabel *green supply chain management*.

Berdasarkan kesenjangan penelitian, maka penelitian ini menggunakan variabel intervening yaitu *green innovation*. *Green innovation* adalah kemajuan teknologi perusahaan untuk menghasilkan produk ramah lingkungan, hemat energi, mencegah polusi, mendaur ulang limbah, dan meningkatkan praktik pengelolaan lingkungan yang mendukung keberlanjutan. *Green innovation* merupakan faktor penting bagi perusahaan dalam produksi dan sumber daya dalam memperhitungkan dampak lingkungan (Novitasari & Agustia, 2021). Konsep *green innovation* dapat mendukung implementasi GSCM dengan memberikan ide, pendekatan, dan teknologi baru kepada perusahaan dalam pengembangan produk. Kombinasi penerapan GSCM dengan *green innovation* dapat mengurangi biaya, meningkatkan profitabilitas dan keunggulan kompetitif perusahaan (Khan *et al.*, 2021).



Gambar 1. Kerangka konseptual

Sumber. Data diolah, 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan yang dimediasi oleh *green innovation*. Hubungan antar variabel dapat digambarkan dalam kerangka konseptual.

Penerapan *green supply chain management* mampu meningkatkan kinerja perusahaan melalui efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan (Awan *et al.*, 2022). Kebijakan perusahaan dalam menerapkan GSCM bergantung dari kebijakan lingkungan yang berlaku (Dzikriansyah *et al.*, 2023). GSCM merupakan strategi penting guna menurunkan risiko lingkungan sekaligus meningkatkan daya saing dan pangsa pasar (Regina & Hasnawati, 2022). Dampaknya Perusahaan dapat menciptakan brand image terkait kepedulian lingkungan (Rohdayatin *et al.*, 2018). H1: *Green supply chain management* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Hubungan *green supply chain management* dan *green innovation* adalah interaksi *stakeholder* yang terlibat dalam *supply chain* untuk membangun jaringan rantai pasokan yang baik (Novitasari & Agustia, 2021). *Green supply chain management* dan *green innovation* memiliki hubungan sinergis, dimana terdapat pengaruh signifikan dan positif dari *green supply chain management* terhadap *green innovation* (Cheng *et al.*, 2024). Hal ini ditunjukkan melalui pengurangan limbah, penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan, dan penerapan manajemen lingkungan (Rasheed *et al.*, 2024). Penggunaan teknologi hijau dalam GSCM mampu meningkatkan *green innovation* (Zhaolei *et al.*, 2023).

H2: *Green supply chain management* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *green innovation*.

Green innovation memainkan peranan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Su *et al.*, 2020). Hubungan antara inovasi hijau dan kinerja perusahaan yaitu teknologi untuk menciptakan produk ramah lingkungan yang akan dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan untuk menciptakan kinerja perusahaan yang andal (Novitasari & Agustia, 2021). *Green innovation* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (Hendrawan & Suhartini, 2025). Pada sisi keuangan, *green innovation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Fabiola & Khusnah, 2022).

H3: *Green innovation* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Tuntutan regulasi, persaingan, dan masyarakat memaksa perusahaan untuk menyeimbangkan kinerja lingkungan dan ekonomi (Nasrollahi *et al.*, 2020). Disisi lain meningkatnya kepedulian lingkungan dari pelanggan dan regulasi dari pemerintah telah memaksa perusahaan untuk menerapkan strategi *green supply chain management* dan *green innovation*. Kedua strategi ini memiliki hubungan dalam pengembangan produk dan jasa (Seman *et al.*, 2019). Inovasi hijau merupakan alat penting yang memungkinkan konversi praktik *green supply chain management* menjadi hasil kinerja yang lebih baik (Zhaolei *et al.*, 2023). Peningkatan *green supply chain management* dapat meningkatkan *green innovation* serta sekaligus menciptakan kinerja perusahaan yang baik (Novitasari & Agustia, 2021).

H4: *Green innovation* memediasi pengaruh *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Bali Unggul Sejahtera (Bali Mall) yang berlokasi di Jl. Tukad batanghari No. 1C, Panjer, Denpasar Selatan, Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bali Mall yang berjumlah 42 orang, tersebar ke beberapa bagian seperti bagian *marketing*, *finance*, HRD, IT, dan *support*. Teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh, karena jumlah sampel terbatas. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan kuesioner yang diukur dengan skala *likert* serta uji kelayakan instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Sebelum data diolah lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Hasil uji validitas seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2 menjelaskan bahwa seluruh nilai koefisien korelasi pada setiap instrumen penelitian diatas 0,30 yang berarti seluruh pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Kinerja Perusahaan (Y)	Y.1	0,564	Valid
	Y.2	0,841	Valid
	Y.3	0,693	Valid
	Y.4	0,685	Valid
	Y.5	0,663	Valid
	Y.6	0,747	Valid
<i>Green Supply Chain Management</i> (X)	X.1	0,724	Valid
	X.2	0,717	Valid
	X.3	0,833	Valid
	X.4	0,694	Valid
	X.5	0,684	Valid
<i>Green Innovation</i> (M)	M.1	0,952	Valid
	M.2	0,896	Valid
	M.3	0,888	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Y (Kinerja Perusahaan)	0,777	Reliabel
X (<i>Green Supply Chain Management</i>)	0,781	Reliabel
M (<i>Green Innovation</i>)	0,893	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji reliabilitas instrumen pada ketiga variabel memperoleh nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga pernyataan pada butir – butir kuesioner dalam penelitian ini dikatakan reliabel serta dapat digunakan untuk penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial berupa analisis jalur (*path analysis*), uji t, dan uji Sobel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden penelitian berisi gambaran profil dari 42 responden yang terdiri dari seluruh karyawan Bali Mall. Karakteristik responden tertuang dalam empat bagian, yaitu jenis kelamin, lama bekerja, dan posisi atau jabatan.

Tabel 4.
Karakteristik Responden

No	Variabel	Klasifikasi	Jumlah (orang)
1	Jenis Kelamin	Laki – laki	23
		Perempuan	19
		Total	42
2	Lama bekerja	Lebih dari 1 tahun	38
		Kurang dari 1 tahun	4
		Total	42
3	Posisi	<i>Accounting</i>	1
		Admin	5
		<i>IT Consultant</i>	1
		<i>Kadiv Product</i>	1
		Manajer	4
		<i>Marketing</i>	2
		<i>Procurement</i>	1
		<i>Product Specialist</i>	2
		Programmer	1
		SPI	1
		Staf	20
Teknisi	3		
	Total	42	

Sumber. Data diolah, 2025

Responden didominasi oleh laki – laki sebanyak 23 orang, sedangkan perempuan sebanyak 19 orang dari 42 orang responden. Hal ini dikarenakan oleh kecenderungan penempatan pegawai laki-laki pada posisi yang menuntut mobilitas tinggi dan tugas lapangan. Lama bekerja dari 42 orang responden didominasi oleh pekerja yang telah bekerja selama lebih dari 1 tahun yaitu sebanyak 38 orang, sedangkan sebanyak 4 orang bekerja kurang dari 1 tahun. Hal ini dikarenakan kontrak kerja pegawai selama lebih dari satu tahun. Posisi atau jabatan dari 42 orang responden didominasi oleh responden dengan posisi sebagai staf yakni sebanyak 20 orang. Kemudian diikuti dengan responden pada posisi admin. Hal ini dikarenakan tugas pekerjaan yang dikerjakan cenderung bersifat fungsional.

Tabel 5 menunjukkan distribusi jawaban responden terhadap kinerja perusahaan dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,07 pada pernyataan Bali Mall mampu meningkatkan kepuasan pelanggan. Pernyataan dengan nilai terendah sebesar 3,29 yaitu pada pernyataan Bali Mall telah mengurangi biaya operasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bali Mall belum mampu melakukan efisiensi biaya operasional mereka. Hasil rata-rata seluruh jawaban responden pada variabel kinerja perusahaan sebesar 3,68 yang masuk dalam kriteria tinggi.

Tabel 5.
Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Kinerja Perusahaan

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban responden					Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Terjadi peningkatan <i>Return on Sales</i> Bali Mall selama 3 tahun terakhir.	0	4	19	15	4	3,45	Tinggi
2	Terjadi pertumbuhan penjualan di Bali Mall selama 3 tahun terakhir.	0	1	10	25	6	3,86	Tinggi
3	Terjadi peningkatan produktivitas di Bali Mall selama 3 tahun terakhir.	0	2	11	20	9	3,86	Tinggi
4	Bali Mall telah mengurangi biaya operasional.	0	4	25	10	3	3,29	Cukup tinggi
5	Bali Mall telah menguasai pangsa pasar industri teknologi.	0	2	18	19	3	3,55	Tinggi
6	Bali Mall mampu meningkatkan kepuasan pelanggan.	0	0	11	17	14	4,07	Tinggi
Rata – rata skor variabel kinerja perusahaan							3,68	Tinggi

Sumber. Data diolah, 2025

Tabel 6.
Deskripsi Jawaban Responden Terhadap *Green Supply Chain Management*

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban responden					Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Bali Mall memiliki sertifikasi ISO 14000 tentang standar pengelolaan lingkungan.	0	3	23	10	6	3,45	Tinggi
2	Bali Mall telah menerapkan distribusi hijau yang melibatkan <i>green packaging</i> dan <i>green logistic</i> .	1	1	19	15	6	3,57	Tinggi
3	Bali Mall mengambil produk yang dikirim dari tangan konsumen untuk didaur ulang, diproduksi kembali, dan dibuang dengan tujuan untuk meminimalkan limbah.	1	4	18	16	3	3,38	Cukup tinggi
4	Bali Mall Menjalin hubungan yang dekat dengan para pemasok.	0	0	10	20	12	4,05	Tinggi
5	Bali Mall memenuhi kebutuhan pelanggan terkait dengan produk Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK).	0	1	10	19	12	4,00	Tinggi
Rata – rata skor variabel <i>Green supply chain management</i>							3,69	Tinggi

Sumber. Data diolah, 2025

Tabel 6 Nilai tertinggi terdapat pada pernyataan “Bali Mall menjalin hubungan dekat dengan para pemasok” dengan nilai sebesar 4,05. Nilai terendah terdapat pada pernyataan “Bali Mall mengambil produk yang dikirim dari tangan konsumen untuk didaur ulang, diproduksi kembali, dan dibuang dengan tujuan untuk meminimalkan limbah” dengan nilai sebesar 3,38. Hasil jawaban tersebut menunjukkan bahwa Bali Mall belum menjalankan aliran aktivitas GSCM yang terakhir yaitu *reverse logistic* (logistik terbalik). Jumlah rata – rata untuk variabel *green supply chain management* sebesar 3,69 yang termasuk kriteria tinggi.

Tabel 7.
Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Green Innovation

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban responden					Rata-rata	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Bali Mall Telah mengurangi penggunaan dan pembuangan limbah padat dan berbahaya	0	0	19	19	4	3,64	Tinggi
2	Bali Mall telah berupaya dalam mengurangi polusi air dan udara	0	0	19	16	7	3,71	Tinggi
3	Bali Mall telah mengurangi konsumsi energi konservatif (contoh: BBM)	0	1	23	13	5	3,52	Tinggi
Rata – rata skor variabel <i>Green innovation</i>							3,62	Tinggi

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 7 menunjukkan distribusi jawaban responden terhadap variabel *green innovation*. Nilai tertinggi terdapat pada pernyataan “Bali Mall telah berupaya dalam mengurangi polusi air dan udara” sebesar 3,71 dan nilai terendah terdapat pada pernyataan “Bali Mall telah mengurangi konsumsi energi konservatif (contoh: BBM)” sebesar 3,52. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bali Mall belum melakukan efisiensi dalam penggunaan kendaraan berbahan bakar BBM. Jumlah rata-rata untuk variabel *green innovation* sebesar 3,62 tergolong kriteria tinggi.

Tabel 8.
Hasil Uji normalitas

	<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
Model I	0,200
Model II	0,181
Model III	0,200

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil Tabel 8 didapatkan bahwa koefisien *Asymp.Sig (2-tailed)* model jalur I sebesar 0,200, koefisien *Asymp.Sig (2-tailed)* model jalur II sebesar 0,181 dan koefisien *Asymp.Sig (2-tailed)* model jalur III sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa model struktur ini telah berdistribusi normal.

Hasil pada Tabel 9 untuk uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada variabel *green supply chain management* dan *green innovation* 0,528. Nilai ini lebih dari 0,1. Nilai VIF pada kedua variabel tersebut 1,894 nilai ini

kurang dari 10. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada kedua model jalur tersebut.

Tabel 9.
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel bebas	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
<i>Green supply chain management</i>	0,528	1,894
<i>Green innovation</i>	0,528	1,894

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 10.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Variabel	Sig.t
Model I	<i>Green supply chain management</i>	0,740
Model II	<i>Green supply chain management</i>	0,795
Model III	<i>Green supply chain management</i>	0,686
	<i>Green innovation</i>	0,666

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil pada Tabel 10 menunjukkan model jalur I nilai signifikansi variabel GSCM sebesar 0,740. Model jalur II memiliki nilai signifikansi variabel GSCM pada model jalur II sebesar 0,795. Nilai signifikansi variabel GSCM sebesar 0,686 dan nilai signifikansi variabel *green innovation* sebesar 0,666 pada model jalur III. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa model yang sudah dibuat dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Perhitungan koefisien jalur dilakukan dengan analisis regresi dengan *software* SPSS.

Hasil analisis jalur persamaan regresi I

$$Y = \beta_1 X + e_1$$

$$Y = 0,7X$$

$$Se = (0,124) \quad R^2 = 0,490$$

$$t = 6,199 \quad F = 38,423$$

$$sig.t = 0,000 \quad sig.F = 0,000$$

$$e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,490} = 0,71$$

Hasil analisis jalur persamaan regresi II

$$M = \beta_2 X + e_2$$

$$M = 0,687X$$

$$Se = (0,750) \quad R^2 = 0,472$$

$$t = 5,979 \quad F = 35,751$$

$$sig.t = 0,000 \quad sig.F = 0,000$$

$$e_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,472} = 0,72$$

Hasil analisis jalur persamaan regresi III

$$Y = \beta_4 X + \beta_3 M + e_3$$

$$Y = 0,478X + 0,324M$$

$$Se = (0,164) \quad (0,249) \quad R^2 = 0,545$$

$$t = 3,214 \quad 2,178 \quad F = 23,382$$

$$sig.t = 0,003 \quad 0,036 \quad sig.F = 0,000$$

$$e_3 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,545} = 0,67$$

Berdasarkan hasil pelaporan analisis regresi, diperoleh nilai R^2 model jalur I sebesar 0,490 yang berarti besarnya kemampuan green supply chain management dalam menerangkan variansi variabel kinerja perusahaan. Nilai R^2 model jalur II sebesar 0,472 yang berarti besarnya kemampuan *green supply chain management* dalam menerangkan variansi variabel *green innovation* sebesar 47,2 persen. Nilai R^2 model jalur III adalah sebesar 0,545, yang berarti besarnya kemampuan *green supply chain management* dan *green innovation* secara serempak dalam menerangkan variansi variabel kinerja perusahaan sebesar 54,5 persen sedangkan sisanya sebesar 45,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Koefisien determinasi total sebesar 0,768 memiliki arti bahwa sebesar 76,8 persen informasi yang terkandung dapat dijelaskan oleh model yang dibentuk, sedangkan 23,2 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang dibentuk.

Hasil analisis jalur persamaan I memiliki nilai koefisien sebesar 0,7 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti GSCM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan tanpa melibatkan mediasi. Hasil persamaan analisis jalur II memiliki koefisien sebesar 0,687 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti GSCM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green innovation*. Hasil analisis jalur persamaan III variabel GSCM memiliki nilai koefisien 0,478 dan nilai signifikansi 0,003 yang berarti GSCM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan melibatkan mediasi. Koefisien *green innovation* sebesar 0,324 dan nilai signifikansi 0,036 berarti *green innovation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan tanpa pemediasi yaitu sebesar 0,7. Pengaruh *green supply chain management* terhadap *green innovation* yaitu sebesar 0,687 Pengaruh *green innovation* terhadap kinerja perusahaan yaitu sebesar 0,324. Pengaruh *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan dengan pemediasi yaitu sebesar 0,478. Pengaruh tidak langsung variabel *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan yang dimediasi oleh *green innovation* sebesar $0,687 \times 0,324 = 0,22$. Pengaruh total *green supply chain management* terhadap kinerja Perusahaan dengan *green innovation* sebagai variabel mediasi sebesar $0,478 + (0,687 \times 0,324) = 0,7$.

Tabel 11.
Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung, Dan Pengaruh Total Green Supply Chain Management, Green Innovation, Dan Kinerja Perusahaan

Pengaruh variabel	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung	Pengaruh total
(1)	(2)	(3)	(2+3)
X → Y	0,7		0,7
X → Y	0,478	0,222	0,7
X → M	0,324		0,324
M → Y	0,687		0,687

Sumber. Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada jalur III, GSCM memiliki nilai koefisien sebesar 0,478 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,003 kurang dari nilai signifikansi yang digunakan (0,05), sehingga GSCM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Keputusan perusahaan untuk menerapkan

GSCM dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal. Pada lingkungan internal perusahaan memutuskan untuk menerapkan GSCM karena yakin bahwa GSCM akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan pada lingkungan eksternal perusahaan dihadapkan dengan tuntutan oleh pemerintah untuk menciptakan kebijakan ramah lingkungan (Dzikriansyah *et al.*, 2023). Penerapan *green supply chain management* ditekankan pada kedekatan hubungan dengan pemasok. Hal ini akan mengoptimalkan proses pengadaan, pendistribusian barang ke konsumen, dan menurunkan biaya operasional dengan ini maka kinerja perusahaan akan lebih baik. Ketika perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan melalui penerapan GSCM, dampaknya perusahaan dapat meningkatkan brand image terkait kepedulian lingkungan (Fikri & Rini, 2023).

Berdasarkan hasil analisis jalur II, nilai koefisien GSCM terhadap *green innovation* sebesar 0,687 dengan nilai signifikansi uji t 0,000. Dapat diartikan bahwa GSCM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green innovation*. Perusahaan menerapkan *green innovation* sebagai bentuk inovasi yang dapat secara efektif mengatasi masalah lingkungan. Strategi inovasi hijau memerlukan inisiatif untuk mengurangi dampak buruk operasional perusahaan dan mengintegrasikan tanggung jawab lingkungan ke dalam perencanaan strategis perusahaan. Penerapan *green supply chain management* melalui pemilihan pemasok dan menjalin hubungan yang harmonis dengan pemasok yang peduli terhadap lingkungan akan mampu meningkatkan inovasi hijau (Novitasari & Agustia, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Cheng *et al.* (2024) dan Rasheed *et al.* (2024) yang menemukan bahwa konsep inovasi hijau dapat mendukung penerapan GSCM dengan memberikan ide, pendekatan, atau teknologi baru kepada produsen dalam mengembangkan produk baru.

Berdasarkan hasil analisis jalur III, nilai koefisien *green innovation* sebesar 0,249 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,036 yang berarti *green innovation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penerapan *green innovation* dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui penggunaan bahan daur ulang yang dapat mengurangi biaya dan dampak lingkungan. *Green innovation* membantu mengurangi biaya perusahaan dan meningkatkan daya saing perusahaan. Perusahaan akan lebih mampu dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku dengan melakukan inovasi hijau. *Green innovation* dapat meningkatkan citra perusahaan, hal ini karena meningkatnya kesadaran konsumen akan pentingnya produk yang ramah lingkungan (Ma *et al.*, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Novitasari & Agustia (2021) yang menemukan bahwa hubungan antara *green innovation* dengan kinerja perusahaan yaitu *green innovation* akan dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan untuk menciptakan kinerja perusahaan yang andal.

Berdasarkan hasil Uji Sobel didapatkan nilai z sebesar 2,03 serta nilai signifikansi pengaruh GSCM terhadap kinerja perusahaan tanpa mediasi maupun dengan mediasi kurang dari 0,05 mengindikasikan bahwa *green innovation* dapat memediasi pengaruh *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan secara parsial. Implementasi GSCM melalui pemilihan pemasok yang peduli terhadap lingkungan (seperti mendaur ulang material) akan mampu meningkatkan *green innovation*. Pentingnya penerapan GSCM adalah untuk meningkatkan

inovasi hijau pada suatu perusahaan. *Green innovation* terbukti menjadi sistem pendukung untuk penerapan praktik GSCM. Meningkatnya implementasi *green supply chain management* berpotensi meningkatkan inovasi hijau dan pada saat yang sama menciptakan kinerja perusahaan yang lebih baik. Isu lingkungan menyebabkan perusahaan lebih memperhatikan *green supply chain management* seperti dalam pembelian bahan baku dari pemasok yang harus ramah lingkungan dan mengadopsi inovasi hijau untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Novitasari & Agustia, 2021). Ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khan *et al.* (2021) dan Seman *et al.* (2019) yaitu konsep GSCM berkaitan dengan Pembangunan berkelanjutan di bidang manajemen operasi. Implementasi GSCM dan *green innovation* dapat mengurangi dampak ekologi yang berbahaya. Konsep *green innovation* dapat mendukung penerapan GSCM dengan memberikan ide, pendekatan, atau teknologi baru kepada produsen dalam mengembangkan produk baru.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diambil beberapa kesimpulan. *Green supply chain management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan/ semakin baik GSCM yang dilakukan oleh Bali Mall maka akan meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan menerapkan GSCM dalam aktivitas operasi perusahaan akan mendapatkan manfaat seperti menurunnya biaya operasional, peningkatan pendapatan, serta meningkatnya *brand image* perusahaan. *Green supply chain management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green innovation*. Penerapan *green supply chain management* melalui pemilihan pemasok dan menjalin hubungan yang harmonis dengan pemasok yang peduli terhadap lingkungan akan mampu meningkatkan inovasi hijau Bali Mall menerapkan *green innovation* sebagai bentuk inovasi dalam mengatasi masalah lingkungan. *Green innovation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Green innovation* dapat membantu Bali Mall dalam mengurangi biaya operasional perusahaan dan meningkatkan daya saing perusahaan. *Green innovation* dapat memediasi pengaruh *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan. Semakin baik penerapan *green supply chain management* dan didukung oleh *green innovation* maka akan meningkatkan kinerja perusahaan Bali Mall.

REFERENSI

- Asniwati. (2023). Peningkatan Kinerja Perusahaan Melalui Praktik Green Supply Chain Management. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9.
- Awan, F. H., Dunnan, L., Jamil, K., Mustafa, S., Atif, M., Gul, R. F., & Guangyu, Q. (2022). Mediating Role of Green Supply Chain Management Between Lean Manufacturing Practices and Sustainable Performance. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.810504>
- Cheng, W., Li, Q., Wu, Q., Ye, F., & Jiang, Y. (2024). Digital capability and green innovation: The perspective of green supply chain collaboration and top management's environmental awareness. *Heliyon*, 10(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32290>

- Dewi, N. P. T. D., & Purnawati, N. K. (2021). Peran Maintenance Dalam Memoderasi Pengaruh Tqm Terhadap Kinerja Perusahaan Bounty Cruises Di Pelabuhan Benoa. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(2), 125. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i02.p02>
- Dinata, I. M. W., & Purnawati, N. K. (2021). Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bengkel Mobil Paramitha Auto Graha Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(5), 456. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i05.p03>
- Dzikriansyah, M. A., Masudin, I., Zulfikarjah, F., Jihadi, M., & Jatmiko, R. D. (2023). The role of green supply chain management practices on environmental performance: A case of Indonesian small and medium enterprises. *Cleaner Logistics and Supply Chain*, 6. <https://doi.org/10.1016/j.clscn.2023.100100>
- Fabiola, V. P., & Khusnah, H. (2022). Pengaruh Green Innovation Dan Kinerja Keuangan Pada Competitive Advantage Dan Nilai Perusahaan Tahun 2015-2020. *Edia Mahardhika*, 20(2), 295.
- Fatima, E. (2022). Impact Of Green Supply Chain Management On Firm Performance. *Global Journal for Management and Administrative Sciences*, 3(2), 1–19.
- Fikri, M. A., & Rini, P. L. (2023). Manajemen Rantai Pasokan Hijau dan Kinerja Bisnis: Peran Kinerja Operasional Pada Sektor Industri Produk Halal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 358–370. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6627>
- Habib, M. A., Bao, Y., & Ilmudeen, A. (2020). The impact of green entrepreneurial orientation, market orientation and green supply chain management practices on sustainable firm performance. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1743616>
- Hendrawan, A. S., & Suhartini, D. (2025). Green Innovation Pada Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia? *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL*, 7(1). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/index>,
- Jumady, E., Fajriah, Y., Studi Manajemen, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, S. (2020). Green Supply Chain Management: Mediasi Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Manufaktur. In *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* (Vol. 8, Issue 1).
- Khan, K. I., Babar, Z., Sharif, S., Iqbal, S., & Khan, M. I. (2021). Going green? Investigating the role of GSCM practices on firm financial and environmental performance through green innovation. In *International Journal of Procurement Management* (Vol. 14, Issue 6, pp. 681–701). Inderscience Publishers. <https://doi.org/10.1504/IJPM.2021.117894>
- Khanal, G., Shrestha, R., Devkota, N., Sakhakarmy, M., Mahato, S., Paudel, U. R., Acharya, Y., & Khanal, C. K. (2023). An investigation of green supply chain management practices on organizational performance using multivariate statistical analysis. *Supply Chain Analytics*, 3, 100034. <https://doi.org/10.1016/j.sca.2023.100034>

- Kustianti, A. R., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Hijau, Manajemen Rantai Pasokan Hijau Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 16(1). <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Ma, Y., Yin, Q., Pan, Y., Cui, W., Xin, B., & Rao, Z. (2018). Green Product Innovation and Firm Performance: Assessing the Moderating Effect of Novelty-Centered and Efficiency-Centered Business Model Design. *Sustainability*, 10(6).
- Nasrollahi, M., Fathi, M. R., & Hassani, N. S. (2020). Eco-innovation and cleaner production as sustainable competitive advantage antecedents: the mediating role of green performance. *International Journal of Business Innovation and Research (IJBIR)*, 22(3).
- Novitasari, M. (2021). *Green Supply Chain management: Environmental Sustainability Bagi Dunia Industri* (Cetakan Pertama). UNIPMA Press .
- Novitasari, M., & Agustia, D. (2021). Green supply chain management and firm performance: the mediating effect of green innovation. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 14(2), 391–403. <https://doi.org/10.3926/jiem.3384>
- Novitasari, M., Alshebami, A. S., & Sudrajat, M. A. (2021). The Role of Green Supply Chain Management in Predicting Indonesian Firm Performance: Competitive Advantage and Board Size Influence. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 5(1). <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v5i1.246>
- Rasheed, R., Rashid, A., Amirah, N. A., & Hashmi, R. (2024). Integrating environmental and entrepreneurship advocacy into entrepreneurship through green supply chain management, waste management, and green innovation: A study on SMEs of US. *Cleaner Engineering and Technology*, 21. <https://doi.org/10.1016/j.clet.2024.100768>
- Regina, R. A. T., & Hasnawati, H. (2022). Pengaruh Green Supply Chain Dan Inovasi Teknologi Terhadap Kinerja Operasional. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1813–1824. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14870>
- Rohdayatin, A., Sugito, P., Handayani, K., Ekonomi dan Bisnis, F., & Merdeka Malang, U. (2018). *Green Supply Chain: Studi Keterkaitannya dengan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Finansial*.
- Saragih, J., Tarigan, A., Pratama, I., Wardati, J., & Silalahi, E. F. (2020). The impact of total quality management, supply chain management practices and operations capability on firm performance. *Polish Journal of Management Studies*, 21(2), 384–397. <https://doi.org/10.17512/pjms.2020.21.2.27>
- Seman, N. A. A., Govindan, K., Mardani, A., Zakuan, N., Saman, M. Z. M., Hooker, R. E., & Ozkul, S. (2019). The mediating effect of green innovation on the relationship between green supply chain management and environmental performance. *Journal of Cleaner Production*, 229, 115–127.
- Su, X., Xu, A., Lin, W., Chen, Y., Liu, S., & Xu, W. (2020). Environmental Leadership, Green Innovation Practices, Environmental Knowledge Learning, and Firm Performance. *SAGE Open*, 10(2). <https://doi.org/10.1177/2158244020922909>

- Wulandari, K. P., & Nurcaya, N. (2023). Pengukuran Kinerja Manajemen Rantai Pasok Pada Cv. Beras Puspa Joged Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(02), 291–299. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Zhaolei, L., Nazir, S., Hussain, I., Mehmood, S., & Nazir, Z. (2023). Exploration of the impact of green supply chain management practices on manufacturing firms' performance through a mediated-moderated model. *Frontiers in Environmental Science*, 11. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2023.1291688>